

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SERTA PENGEMBANGAN MEDIA

Herianus Erwin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fkip, Universitas Kristen Satya Wacana
Xiaomipinyuh33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena masih kurangnya pemanfaatan media lingkungan serta pengembangannya dalam proses kegiatan pembelajaran yang di lakukan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mengajar serta pengembangannya. Melalui pemanfaatan media lingkungan penelitian ini termasuk penelitian observasi lapangan Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian utilization and Development (pemanfaatan dan pengembangan). Analisis dari penelitian ini adalah angket kebutuhan bagi guru dan siswa. kelayakan media pembelajaran yaitu penilaian oleh ahli (validator) dengan menggunakan angket uji validitas ahli media dan ahli materi, hasil belajar siswa, respon siswa serta tanggapan oleh guru dengan adanya media pembelajaran memanfaatkan lingkungan. Penelitian dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa merasa senang dan lebih aktif dalam menggali pengetahuannya serta pembelajaran juga tidak terasa membosankan

Kata Kunci: pemanfaatan, pengembangan

ABSTRACT

This research been implemented because there is a lack of media pemanfaaran the environment as well as of its development in the process of learning which he activities actions have been held by .The research was conducted aims to improve understanding teachers in the harness of the health of surrounding environment as a source of learning and teaching as well as of its development .Through the utilization of the media the environment this research including research at this hardcourt event into observation was used in the study research procedure utilization and development (the utilization of operation and the development of) .It is anticipated that analysis of the study are the needs of other of any economic indicators for teachers and students . For the feasibility of the media learning to promote disorder to pt pgn promised to supply assessments by the people of the (validator) by the use of the practical teaching exam participants other of any economic indicators media experts and the expert craftsman to deliver the material was , the results of of students to study , to know the birds responses students as well as response by minimum education background teachers with the presence of the media learning to promote disorder to exploiting the environment . Research with the exploiting the environment as a source of learning , students become the people of paradise and be more active in to find ways to exploit to display his knowledge as well as learning whatsoever does not feel boring.

Keywords: utilization, development

PENDAHULUAN

Media merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal

Penulis pertama *et al.*,

penyampaian mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum pengajaran di lakukan guna untuk menyalurkan pesan dari pengirim terurama seorang pengajar kepada

Tiga Kata Pertama Judul Artikel

siswa guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan atapun kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media pada dasarnya bertujuan untuk memvisualkan fakta, peristiwa, dalam bentuk tiruan dari keadaan yang sebenarnya. yang di gunakan sebagai alat dan bahan kegiatan belajar haruslah media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Selain penggunaan metode konvensional (metode ceramah) guru belum maksimal memanfaatkan media yang ada di lingkungan dalam perencanaan pembelajaran yang ada. mengembangkan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pemanfaatan lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran guru belum banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif turut serta mencari sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan

Penulis pertama *et al.*,

sehingga meningkatkana aktivitas belajar dan dapat memperkaya wawasan siswa. Hal ini disebabkan oleh guru berfikir bahwa lebih mudah menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode di kelas dan tidak menggunakan banyak waktu, padahal penggunaan metode yang monoton dan tidak bervariasi dapat membuat siswa merasa jenuh, sehingga dapat berpengaruh pada aktivitasnya dalam proses pembelajaran. yang kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, dan kurang fleksibel dalam mengakomodasikan perkembangan materi pembelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru.

Oleh kaerna itu, pembelajaran harus didesain sedemikian rupa terutama media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, agar kegiatan pembelajaran dapat memicu belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta menarik minat peserta didik untuk bejaar dan peserta didik dan peserta didik bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang actual dan efektif serta efesien untuk di pelajari dan di amati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar.

Tiga Kata Pertama Judul Artikel

Berdasarkan uraian di atas timbul suatu tantangan bagi guru, terutama dalam pemanfaatan dan pengembangan media yang menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu solusi alternatif untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajar, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kecakapan guru dalam mengolah media pembelajaran dan bagaimana seorang guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini merupakan rancangan model ASSURE (menciptakan pengalaman belajar) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari suatu penelitian. penelitian Research and Development (penelitian dan pengembangan).

Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. 1. analisis (*Analysis*) sebelum mengembangkan media yang perlu dilakukan adalah menganalisis materi Penulis pertama *et al.*,

pokok pembelajaran, dilakukan penkajian terhadap kompetensi dasar (KD) dalam proses pembelajaran. 2. perancangan (*Design*) Pengembangan produk media perlu adanya desain atau perancangan, menentukan KD dan tujuan pembelajaran, dalam pembuatan model media dibutuhkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan yang akan dipakai. 3. Pengembangan (*Development*) Langkah yang digunakan dalam mengembangkan media bisa dilakukan validasi oleh validator, kemudian di revisi. Setelah di revisi maka dilakukan uji coba produk media yang dikembangkan. 4. Evaluasi (*Evaluation*) dilakukan pada setiap tahap pengembangan melalui catatan harian selama kegiatan langkah-langkah pengembangan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai makhluk hidup, anak selain berinteraksi dengan orang atau manusia lain juga berinteraksi dengan sejumlah makhluk hidup lainnya dan benda-benda mati. Makhluk hidup tersebut antara lain adalah berbagai tumbuhan dan hewan, sedangkan benda-benda mati antara lain udara, air, dan tanah. Manusia merupakan salah satu anggota di dalam lingkungan hidup yang berperan penting dalam kelangsungan jalinan hubungan yang terdapat dalam sistem tersebut.

Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengertian lainnya yaitu sekalian yang terlingkung di suatu daerah. Dalam kamus Bahasa Inggris *Tiga Kata Pertama Judul Artikel*

peristilahan lingkungan ini cukup beragam diantaranya ada istilah *circle*, *area*, *surroundings*, *sphere*, *domain*, *range*, dan *environment*, yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar atau sekeliling.

literatur lain disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati) dan budaya manusia.

Jenis-jenis Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan

Kita telah mengenal adanya dua jenis sumber belajar, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by design resources*) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (*by utility resources*). Berbagai benda yang terdapat di lingkungan kita dapat kita kategorikan ke dalam jenis sumber belajar yang dimanfaatkan (*by design resources*) ini. Dibandingkan dengan jenis sumber belajar yang dirancang, jenis sumber belajar yang dimanfaatkan ini jumlah dan macamnya jauh lebih banyak. Oleh karena itu, sangat dianjurkan setiap guru maupun mendayagunakan sumber belajar yang ada di lingkungan.

Penulis pertama *et al.*,

Pengertian lingkungan dalam hal ini adalah segala sesuatu baik yang berupa benda hidup maupun benda mati yang terdapat di sekitar kita (di sekitar tempat tinggal maupun sekolah). Sebagai guru, kita dapat memilih berbagai benda yang terdapat di lingkungan untuk kita jadikan media dan sumber belajar bagi siswa di sekolah. Bentuk dan jenis lingkungan ini bermacam-macam jenis lingkungan yang dapat di manfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. Media di lingkungan juga bisa berupa benda-benda sederhana yang dapat dibawa ke ruang kelas, misalnya : batuan, tumbuh-tumbuhan, binatang, peralatan rumah tangga, hasil kerajinan , dan masih banyak lagi contoh yang lain.

Semua benda itu dapat kita kumpulkan dari sekitar kita dan dapat kita pergunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Benda-benda tersebut dapat kita peroleh dengan mudah di lingkungan kita sehari-hari. Jika mungkin, guru dapat menugaskan para siswa untuk mengumpulkan benda-benda tertentu sebagai sumber belajar untuk topik tertentu. Benda-benda tersebut juga dapat kita simpan untuk dapat kita pergunakan sewaktu-waktu diperlukan.

1. Lingkungan alam

Lingkungan alam atau lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang sifatnya

Tiga Kata Pertama Judul Artikel

alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan), tumbuh-tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sungai, iklim, suhu, dan sebagainya. Lingkungan alam sifatnya relatif menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya, anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya. Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan anak akan lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga anak bisa turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam.

2. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan alam dapat digunakan untuk mempelajari tentang gejala-gejala alam dan dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam dan partisipasi dalam memelihara dan melestarikan alam.

Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan

Penulis pertama *et al.*,

dengan membawa peserta didik ke lingkungan, seperti survey, karyawisata, berkemah, praktek lapangan dan sebagainya. Bahkan belakangan ini berkembang kegiatan pembelajaran dengan apa yang disebut out-bond, yang pada dasarnya merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan alam terbuka.

Di samping itu pemanfaatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti : menghadirkan nara sumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Agar penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar berjalan efektif, maka perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya

3. Lingkungan budaya

Di samping lingkungan budaya dan lingkungan alam yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan budaya atau buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Anak dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek seperti prosesnya, pemanfaatannya, fungsinya, pemeliharannya, daya dukungnya, serta aspek lain yang berkenaan dengan pembangunan dan kepentingan manusia dan masyarakat pada umumnya.

Tiga Kata Pertama Judul Artikel

Agar penggunaan lingkungan ini efektif perlu disesuaikan dengan rencana kegiatan atau program yang ada. Dengan begitu, maka lingkungan ini dapat memperkaya dan memperjelas bahan ajar yang dipelajari dan bisa dijadikan sebagai laboratorium belajar anak serta mengetahui gaya belajar siswa.

1. Gaya belajar visual (melihat) yaitu dengan lebih banyak melihat seperti membaca
2. Gaya belajar audio (mendengarkan), yaitu belajar akan lebih bermakna oleh peserta didik jika pelajarannya tersebut didengarkan dengan serius,
3. Gaya belajar kinestetik (melakukan), yaitu pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik jika dia sudah mempraktekkan sendiri.

SIMPULAN

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media seperti: biaya murah, simpel dalam menggunakannya, mudah didapat dan lebih sesuai dengan

minat keinginan siswa. Penggunaan media lingkungan juga harus punya prinsip yang tepat seperti: sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, kemauan siswa, ketersediaan dan prinsip praktis serta tepat guna.

DAFTAR RUJUKAN

- Ulum, Irfatul. 2014 pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar anak. *Jurnal pendidikan anak* 3 (2), ham: 518-532.
<https://www.rijal09.com/2016/04/pengembangan-media-pembelajaran.html>
- Situmorang, Robinson. 2009. Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan.
- Kurniawan As'ri. 2010. *Mengenal Sumber Belajar*
- Ulum, Irfatul. 2014. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak* 3 (2), hlm: 518-523.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Penulis pertama *et al.*,

Tiga Kata Pertama Judul Artikel